

**MASALAH-MASALAH YANG DIALAMI SISWA DALAM PRAKTIK
KERJA INDUSTRI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

(Studi Deskriptif terhadap Siswa SMK Negeri 5 Padang)

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

FEBRI YENI
NIM. 11825/2009

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

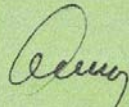
**MASALAH-MASALAH YANG DIALAMI SISWA DALAM PRAKTIK
KERJA INDUSTRI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

Nama : Febri Yeni
NIM/BP : 11825/2009
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2014

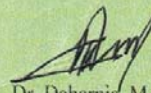
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Dr. Alizamar, M.Pd., Kons.
NIP. 19550703 197903 1 001

Pembimbing II,



Dr. Daharnis, M.Pd., Kons.
NIP. 19601129 198602 1 002

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

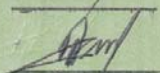
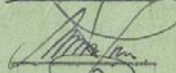
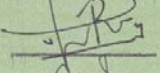
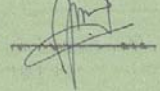
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

MASALAH-MASALAH YANG DIALAMI SISWA DALAM PRAKTIK
KERJA INDUSTRI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

NAMA : FEBRI YENI
NIM/BP : 11825/2009
JURUSAN : BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS : ILMU PENDIDIKAN

Padang, Januari 2014

TIM PENGUJI

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Alizamar, M.Pd., Kons.	
Sekretaris	: Dr. Daharnis, M.Pd., Kons.	
Anggota	: Prof. Dr. Mudjiran, MS, Kons.	
Anggota	: Dr. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons.	
Anggota	: Nurfarhanah, S.Pd. M.Pd., Kons.	

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2014
Yang Menyatakan,




Febri Yenni
11825/2009

ABSTRAK

Judul : Masalah-Masalah yang Dialami Siswa dalam Praktik Kerja Industri dan Implikasinya terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling
(*Studi Deskriptif terhadap Siswa SMK Negeri 5 Padang*)
Peneliti : Febri Yeni
Pembimbing: 1. Dr. Alizamar, M.Pd., Kons.
2. Dr. Daharnis, M.Pd., Kons.

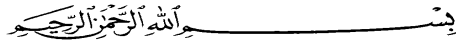
Praktik kerja industri merupakan suatu kegiatan yang diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan profesional siswa. Kenyataan di lapangan masih ada siswa yang sulit beradaptasi di lingkungan praktik kerja industri, kurang mampu berkomunikasi dan terlambat datang ke tempat praktik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan intensitas masalah-masalah yang dialami siswa dalam melaksanakan praktik berkaitan dengan diri pribadi, sosial, belajar dan karir/pekerjaan serta implikasinya terhadap layanan Bimbingan dan Konseling.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta tentang intensitas masalah-masalah yang dialami siswa dalam praktik kerja industri di SMK Negeri 5 Padang. Populasi penelitian ini berjumlah 129 siswa dan sampel berjumlah 56 siswa yang diambil dengan menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*. Data dikumpulkan menggunakan angket dan dianalisis dengan rumus persentase.

Temuan penelitian mengungkapkan bahwa masalah-masalah pribadi yang dialami siswa dalam praktik kerja industri berada pada kategori cukup bermasalah/intensitas sedang, masalah-masalah sosial yang dialami siswa dalam praktik kerja industri berada pada kategori cukup bermasalah/intensitas sedang, masalah-masalah belajar yang dialami siswa dalam praktik kerja industri berada pada kategori cukup bermasalah/intensitas sedang, dan masalah-masalah karir/pekerjaan yang dialami siswa dalam praktik kerja industri berada pada kategori bermasalah/intensitas tinggi.

Dari hasil penelitian yang diperoleh, disarankan kepada siswa agar lebih mempersiapkan diri baik fisik dan psikis dalam menjalankan praktik kerja industri. Bagi guru BK, agar dapat berkoordinasi dengan guru mata pelajaran dalam menyusun dan menyelenggarakan program mengenai masalah-masalah yang dialami siswa dalam praktik kerja industri. Bagi guru mata pelajaran, agar dapat memperhatikan kebutuhan siswa di dunia kerja. Bagi kepala sekolah, agar dapat mengambil kebijakan dalam mengatasi masalah-masalah yang dialami siswa dalam melaksanakan praktik kerja industri.

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian hasil penelitian dengan judul “**Masalah-Masalah yang Dialami Siswa dalam Praktik Kerja Industri dan Implikasinya terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling**”.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam pembuatan dan penyusunan skripsi ini peneliti telah banyak diberi motivasi, arahan, bimbingan dan nasehat serta dukungan moril dan materi oleh berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orangtua tercinta, yaitu ayahanda Amril dan ibunda Asmalini, kakak-kakak, dan adik-adik yang telah memberikan semangat, nasehat, bantuan secara materil serta doa yang tiada henti kepada peneliti dalam menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Alizamar, M.Pd., Kons, sebagai Penasihat Akademik sekaligus Pembimbing I skripsi yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam penyelesaian skripsi.
3. Bapak Dr. Daharnis, M.Pd., Kons. selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, dan

sekaligus menjadi pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing peneliti, memberikan masukan, arahan dan semangat dari awal hingga akhir penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak Drs. Erlamsyah, M.Pd., Kons. selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Prof. Dr. Mudjiran, MS., Kons., Ibu Dr. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons., dan Ibu Nurfarhanah, S.Pd.M.Pd., Kons. sebagai dosen penguji yang telah memberi masukan dalam skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam proses perkuliahan.
7. Kepala SMK Negeri 5 Padang dan semua guru BK, staf pengajar dan pegawai tata usaha, serta siswa/siswi yang telah berusaha meluangkan waktu dan bersedia memberikan bantuan selama pengumpulan data dalam penelitian ini.
8. Staf Administrasi jurusan BK yang telah membantu peneliti dalam hal mengurus surat-menyurat berkenaan dengan kelancaran penelitian ini.
9. Sahabat dan rekan-rekan seangkatan serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberi semangat dan masukannya dalam pembuatan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada peneliti menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. *Amin*

Peneliti menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang membangun untuk perbaikan yang

akan datang. Akhir kata peneliti berharap skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Padang, Januari 2014

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR DAN TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Asumsi	6
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	7
H. Penjelasan Istilah	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Masalah Siswa	10
1. Pengertian Masalah	10
2. Jenis-Jenis Masalah	12
3. Sebab-Sebab Terjadinya Masalah	17
B. Praktik Kerja Industri	19
1. Pengertian Praktik Kerja Industri	19
2. Tujuan Praktik Kerja Industri	21
3. Tata Tertib Kerja di Dunia Industri	23
C. Implikasi terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling	25
D. Kerangka Konseptual	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	33
B. Populasi dan Sampel.....	34
C. Jenis dan Sumber Data	36
D. Instrumen Penelitian	36
E. Teknik Analisis Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Saran	70

KEPUSTAKAAN	72
--------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	75
----------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

	Halaman
Gambar 1: Kerangka Konseptual	31
Tabel 1 : Populasi Penelitian	34
Tabel 2 : Sampel Penelitian	36
Tabel 3 : Alternatif Jawaban Responden	38
Tabel 4 : Kriteria Pengolahan Data	39
Tabel 5 : Masalah-Masalah yang Dialami Siswa dalam Praktik Kerja Industri berkaitan dengan Kondisi Fisik	41
Tabel 6 : Masalah-Masalah yang Dialami Siswa dalam Praktik Kerja Industri berkaitan dengan Emosi	42
Tabel 7 : Masalah-Masalah yang Dialami Siswa dalam Praktik Kerja Industri berkaitan dengan Disiplin	44
Tabel 8 : Masalah-Masalah yang Dialami Siswa dalam Praktik Kerja Industri berkaitan dengan Kemampuan Berkomunikasi Secara Efektif	46
Tabel 9 : Masalah-Masalah yang Dialami Siswa dalam Praktik Kerja Industri berkaitan dengan Kemampuan Menerima dan Menyampaikan Pendapat	47
Tabel 10 : Masalah-Masalah yang Dialami Siswa dalam Praktik Kerja Industri berkaitan dengan Kemampuan Bertingkah Laku dan Berhubungan Sosial	49
Tabel 11 : Masalah-Masalah yang Dialami Siswa dalam Praktik Kerja Industri berkaitan dengan Hubungan yang Dinamis, Harmonis, dan Produktif	50
Tabel 12 : Masalah-Masalah yang Dialami Siswa dalam Praktik Kerja Industri berkaitan dengan Kosentrasi	52
Tabel 13 : Masalah-Masalah yang Dialami Siswa dalam Praktik Kerja Industri berkaitan dengan Materi Praktik	53
Tabel 14 : Masalah-Masalah yang Dialami Siswa dalam Praktik Kerja Industri berkaitan dengan Pemahaman Diri	55

Tabel 15 : Masalah-Masalah yang Dialami Siswa dalam Praktik Kerja Industri berkaitan dengan Pemahaman tentang Dunia Kerja	56
Tabel 16 : Masalah-Masalah yang Dialami Siswa dalam Praktik Kerja Industri berkaitan dengan Pengambilan Keputusan tentang Jabatan yang Dipilih	58
Tabel 17 : Rekapitulasi Kategori Masalah-Masalah yang Dialami Siswa dalam Praktik Kerja Industri	59

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Angket Penelitian	75
Lampiran 2 : Rekapitulasi Hasil Data Penelitian	82
Lampiran 3 : Tabulasi Data Masalah-Masalah Siswa Perindikator	86
Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian dari Jurusan Bimbingan dan Konseling	95
Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang	96
Lampiran 6 : Surat telah melakukan penelitian dari SMK Negeri 5 Padang	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang menentukan kemajuan generasi di masa mendatang. Melalui pendidikan dapat diwujudkan generasi muda yang handal dan baik dalam bidang akademis, religius maupun sosial. Secara khusus Pendidikan Nasional yang tecantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang bertujuan mendewasakan peserta didik, sehingga mereka dapat mencapai perkembangan yang optimal. Pada PP Nomor 19 Tahun 2005 pasal 1 tentang Standar Nasional Pendidikan (2005: 2) “pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi”.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai jenjang pendidikan dan pelatihan mengarahkan peserta didiknya untuk siap bekerja sesuai bidang kajian atau kejuruannya. Sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa “pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu”.

Menurut Rudi Mulyatiningsih, dkk (2004: 100) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bertujuan untuk :

1. Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional
2. Menyiapkan siswa agar mampu memilih karier
3. Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah dan mengisi kebutuhan dunia usaha.

Pada SMK ada kegiatan praktik yang harus diikuti oleh semua siswa yaitu praktik kerja industri. Praktik kerja industri menurut Pokja Prakerin (2005: 4) adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional yang dipadukan secara sistematis dan sinkron dengan program pendidikan di sekolah, serta program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung di dunia kerja untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional tertentu yang mengacu kepada profil dan kompetensi (kemampuan) tamatan pada setiap program keahlian. Program pembelajaran di industri ini akan mengantarkan siswa untuk mengetahui pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi keahliannya. Melalui penghayatan dalam program praktik kerja industri, siswa akan memperoleh pengalaman bernilai yang akan berpengaruh secara positif yang akhirnya akan membantu meningkatkan kompetensi sesuai bidang keahliannya.

Pada pelaksanaan praktik kerja industri ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh siswa yaitu hubungan sosial siswa dengan atasan dan karyawan yang berada dalam tempat praktik kerja industri, peraturan-peraturan yang harus dipatuhi, konsentrasi siswa dalam pelaksanaan praktik kerja industri, dan kepercayaan diri siswa dalam mengerjakan dan

menyelesaikan tugas yang diberikan. Jika hal tersebut tidak dilaksanakan siswa dengan baik maka akan dapat menimbulkan masalah dalam pelaksanaan praktik kerja industri. WS Winkel dan MM. Sri Hastuti (2007: 26) menyatakan bahwa “masalah adalah sesuatu yang menghalangi, merintang dan mempersulit individu dalam menghadapi suatu tantangan atau kesulitan serta tidak mengetahui bagaimana cara yang tepat untuk mengatasinya”. Orang yang mengalami masalah memperlihatkan kemandirian yang terganggu, tidak mengenal dan menerima diri dan lingkungannya dengan baik, tidak mampu mengambil keputusan sehingga pengarahannya terhambat dan akhirnya tidak mampu mewujudkan diri sendiri sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di SMK Negeri 5 Padang tanggal 9 Maret 2013 dengan dua orang guru BK diketahui bahwa ada beberapa orang siswa yang dipulangkan dari industri ke sekolah karena kinerja kurang baik. Masalah yang sering muncul ketika siswa melaksanakan praktik kerja industri adalah sulit beradaptasi dengan lingkungan baru di tempat praktik, kurangnya kemampuan komunikasi, kurang disiplin, tidak giat/malas, kurang sopan santun, sering terlambat datang ke tempat praktik, dan adanya siswa yang tidak percaya diri akan kondisi fisiknya sehingga siswa takut untuk bersosialisasi dengan orang-orang yang berada di tempat kerja.

Selanjutnya, peneliti juga melakukan wawancara pada tanggal 21 Oktober 2013 dengan empat orang siswa SMK Negeri 5 Padang yang telah

melaksanakan praktik kerja industri. Diperoleh keterangan bahwa siswa tidak percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki, siswa tidak ditempatkan sesuai bidang keahliannya di tempat praktik kerja industri, siswa tidak mengetahui karir yang akan dilewati setelah tamat sekolah, dan siswa kurang mengetahui informasi tentang dunia kerja.

Agar masalah-masalah tersebut dapat terentaskan maka layanan yang dapat diberikan oleh guru BK adalah layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan konseling individual, layanan bimbingan kelompok dan layanan konseling kelompok. Materi yang dapat diberikan oleh guru BK menurut Prayitno, dkk (1997: 115) mengenai:

- a. Tuntutan dan syarat-syarat memasuki suatu jabatan karier/kejuruan, seperti standar kemampuan dan keterampilan, bakat, minat dan pengetahuan yang harus dimiliki (kualifikasi tenaga yang diperlukan).
- b. Kondisi dan lingkungan kerja syarat fisik dan kualifikasi yang dibutuhkan, sistem kesehatan kerja, sistem pengajian, kenaikan pangkat, promosi jabatan serta prospek masa depan dari jabatan/karier/kejuruan/ yang diinginkan siswa.
- c. Kemampuan berkomunikasi, serta menerima dan menyampaikan pendapat secara logis, efektif dan produktif.
- d. Kemampuan bertingkah laku dan berhubungan sosial
- e. Pemahaman dan pelaksanaan disiplin dan peraturan ditempat kerja
- f. Pengendalian emosi, penanggulangan konflik dan permasalahan yang timbul di tempat kerja

Berdasarkan permasalahan di atas dilakukan penelitian yang berjudul ***“Masalah-masalah yang Dialami Siswa dalam Praktik Kerja Industri dan Implikasinya terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling”***.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Ada siswa yang dipulangkan dari industri ke sekolah karena kinerjanya kurang baik.
2. Ada siswa yang sulit beradaptasi dengan lingkungan tempat pelaksanaan praktik kerja industri.
3. Siswa kurang mampu berkomunikasi dengan baik.
4. Ada siswa yang terlambat datang ke tempat praktik
5. Siswa tidak ditempatkan sesuai bidang keahliannya di tempat praktik
6. Siswa tidak mengetahui informasi tentang dunia kerja.
7. Siswa tidak mengetahui karir yang akan dilewatinya setelah tamat sekolah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas maka perlu dibuat batasan masalah yang akan diteliti. Batasan tersebut meliputi:

1. Intensitas masalah-masalah yang dialami siswa dalam praktik kerja industri berkaitan dengan diri pribadi.
2. Intensitas masalah-masalah yang dialami siswa dalam praktik kerja industri berkaitan dengan sosial.

3. Intensitas masalah-masalah yang dialami siswa dalam praktik kerja industri berkaitan dengan belajar
4. Intensitas masalah-masalah yang dialami siswa dalam praktik kerja industri berkaitan dengan karir/pekerjaan.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi:

1. Bagaimana intensitas masalah-masalah yang dialami siswa dalam praktik kerja industri berkaitan dengan diri pribadi?
2. Bagaimana intensitas masalah-masalah yang dialami siswa dalam praktik kerja industri berkaitan dengan sosial?
3. Bagaimana intensitas masalah-masalah yang dialami siswa dalam praktik kerja industri berkaitan dengan belajar?
4. Bagaimana intensitas masalah-masalah yang dialami siswa dalam praktik kerja industri berkaitan dengan karir/pekerjaan?

E. Asumsi

Asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Praktik kerja industri adalah program SMK yang dapat mengembangkan keterampilan siswa dan wajib diikuti oleh semua siswa SMK.
2. Setiap individu memiliki masalah.
3. Masalah yang tidak dientaskan akan menimbulkan kerugian terhadap diri individu.

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai:

1. Intensitas masalah yang dialami siswa dalam melaksanakan praktik kerja industri berkaitan dengan diri pribadi.
2. Intensitas masalah yang dialami siswa dalam melaksanakan praktik kerja industri berkaitan dengan sosial.
3. Intensitas masalah yang dialami siswa dalam melaksanakan praktik kerja industri berkaitan dengan belajar
4. Intensitas masalah yang dialami siswa dalam melaksanakan praktik kerja industri berkaitan dengan karir/pekerjaan.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi pengetahuan dan pendidikan, dan dapat digunakan sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya mengenai masalah-masalah yang dialami siswa dalam praktik kerja industri..
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:
 - a. Peneliti

Menambah wawasan dan lebih mendalami bidang Bimbingan dan Konseling khususnya masalah-masalah yang dialami siswa dalam praktik kerja industri.

b. Guru BK

Sebagai tambahan informasi sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pembuatan program.

c. Kepala sekolah sebagai pengambil kebijakan pada tingkat sekolah, dan dapat mengetahui sekaligus mengatasi masalah-masalah yang dialami siswa dalam melaksanakan praktik kerja industri.

H. Penjelasan Istilah

1. Masalah-Masalah Siswa

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 719) ”masalah adalah hal yang perlu dipecahkan, hal yang dianggap sebagai penghambat dan penghalang”. Istilah masalah menunjukkan akan rintangan yang dihadapi oleh individu dalam upaya pencapaiannya. Sedangkan intensitas merupakan “keadaan tingkatan atau ukuran intens” (KBBI, 2008: 383).

Masalah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah intensitas/keadaan tingkatan masalah-masalah yang dialami siswa dalam praktik kerja industri yang berkaitan dengan masalah pribadi, masalah sosial, belajar, dan masalah karir/pekerjaan.

2. Praktik Kerja Industri

Dikmenjur (2008: 1) mengemukakan “praktik kerja industri merupakan bagian dari program pembelajaran yang harus dilaksanakan oleh setiap peserta didik di dunia kerja, sebagai wujud nyata dari pelaksanaan sistem pendidikan di SMK yaitu Pendidikan Sistem Ganda”.

Prakerin adalah singkatan dari praktik kerja industri yang merupakan kegiatan yang wajib diikuti siswa yang duduk di kelas dua.

3. Implikasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 548) Implikasi berarti: (1) keterlibatan/keadaan terlibat, (2) yang termasuk atau tersimpul. Pada penelitian ini, implikasi yang dimaksudkan adalah hasil analisis permasalahan-permasalahan yang dihadapi siswa dalam praktik kerja industri kemudian diterapkan ke dalam pelayanan Bimbingan dan Konseling.